

**PENYEBAB TINGGINYA HASIL BELAJAR SISWA BERLATAR BELAKANG
ORANG TUA BERCERAI DI SMA ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



**Oleh
AnggaErnando
15058065/2015**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRAK

Angga Ernando. 2015. “Penyebab Tingginya Hasil Belajar Siswa Berlatar Belakang Orang Tua Bercerai di SMA Adabiah Padang”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa berlatarbelakang orang tua bercerai di SMA Adabiah Padang. Dari hasil ujian semester ganjil TP 2019/2020 menunjukkan ada enam orang siswa berlatarbelakang orangtua bercerai yang mencapai nilai batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal tersebut menjadi kasus khusus karena sama-sama kita ketahui bahwa anak dari keluarga orangtua bercerai sering dicap negatif dan kurang berminat dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orang tua bercerai di SMA Adabiah Padang.

Penelitian ini dianalisis dengan teori minat oleh Crow. Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. “Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama”(Crow, 1973). Menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, faktor-faktor tersebut adalah the factor inner urge, the factor of social motive, dan emosional factor. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pemilihan informan melalui teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh informan sebanyak 9 orang. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan dalam mengkaji penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orang tua bercerai di SMA Adabiah Padang adalah, ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar bagus. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada ujian semester ganjil TP. 2019/2020 oleh siswa tersebut. Siswa yang memiliki hasil belajar bagus tersebut ternyata disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama adanya motivasi dari keluarga inti. Kedua, sudah matangnya rencana masa depan dan cita-cita yang ingin dicapai. Ketiga, pembuktian jati diri bahwa anak dari keluarga bercerai sama dengan anak dari keluarga biasa.

Kata kunci: hasil belajar, orangtua bercerai, siswa

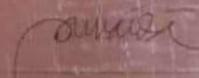
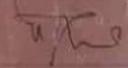
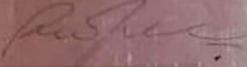
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Sabtu, 21 November 2020

PENYEBAB TINGGINYA HASIL BELAJAR SISWA BERLATAR
BELAKANG ORANG TUA BERCERAI DI SMA ADABIAH PADANG

Nama : Angga Ernando
BP / NIM : 2015/15058065
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Padang, April 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1 Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si	
2 Sekretaris	: Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	
3 Anggota	: Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
PENYEBAB TINGGINYA HASIL BELAJAR SISWA BERLATAR
BELAKANG ORANG TUA BERCERAI DI SMA ADABIAH PADANG

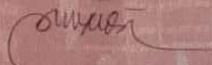
Nama : Angga Ernando
BP / NIM : 2015/15058065
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Padang, April 2021

Mengetahui,
Dekan F16, NIP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing


Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP. 19660622 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Angga Ernando

BP/NIM : 2015/15058065

Program Studi: Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Program :Sarjana (S1)

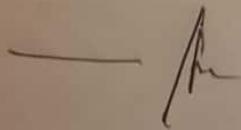
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Penyebab Tingginya Hasil Belajar Siswa Berlatar Belakang Orang Tua Bercerai di SMA Adabiah Padang** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya ilmiah orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Angga Ernando
NIM. 15058065

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penyebab Tingginya Hasil Belajar Siswa Berlatar Belakang Orang Tua Bercerai di SMA Adabiah Padang” penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Sosiologi, Jurusan Sosisologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pembimbing yaitu bapak Junaidi, S.Pd., M.Si yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada.

1. Orang tua tercinta, Apak (Asrul Mamu), Mama (Nuremi), Abang (Hendra Melayu), Kakak (Rossi) dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan do'a moril dan materil serta memberikan semangat dan motivasi perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Keluarga Sungai Tunu yang telah mendukung secara moral dan materi, kepada Ibuk (Dra. Elly Artati), Ama (Pepitra Yaya Murni), Amak Iyun (Yusmawati), dan Apa (Erismen).

3. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
4. Bapak, Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan nasehat, saran, arahan serta bimbingan kepada peneliti dan Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan nasehat, saran dan arahan kepada peneliti.
6. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si selaku pembimbing akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Staff Pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
8. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Sahabat (Hero Fatria, Mayda Risky, Dovi Agusta, Firman Arby, Rocky Novendri, Jefry, Eka Armando Iqbal, Fendo Guspa, S.Pd, Rudi Andrian, Fiki Handika, A. Md, Indria Trisna Katrina, S. Si, Eki Parmana, Arif Kevin Pranata) sebagai teman terbaik yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan segala keluh kesah selama penyelesaian skripsi ini.
10. Atika Ranny, S.Pd
11. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi 2015 yang selalu

memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”.

Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, November 2020
Penulis

Angga Ernando

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori.....	10
1. Teori Minat.....	10
2. Penjelasan Konseptual.....	11
a. Hasil Belajar.....	11
b. Siswa.....	12
c. Perceraian.....	12
3. Kerangka Berfikir.....	13
F. Metode Penelitian.....	14
a. Lokasi Penelitian.....	14
b. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	14
c. Informan Penelitian.....	15
d. Teknik Pengumpulan Data.....	16
i. Wawancara Mendalam.....	16
ii. Observasi.....	17
iii. Studi Dokumentasi.....	19
e. Keabsahan Data.....	19
f. Analisis Data.....	20
i. Pengumpulan Data.....	20
ii. Reduksi Data.....	20

iii. Penyajian Data.....	21
iv. Penarikan Kesimpulan.....	21
BAB II SMA ADABIAH PADANG	
A. Gambaran Umum SMA Adabiah Padang.....	23
a. Sejarah Ringkas SMA Adabiah Padang.....	23
b. Profil Sekolah.....	25
c. Keadaan Sekolah.....	27
d. Tata Tertib Sekolah.....	32
e. Proses Belajar Mengajar.....	39
BAB III PENYEBAB TINGGINYA HASIL BELAJAR SISWA BERLATAR BELAKANG ORANG TUA BERCERAI DI SMA ADABIAH PADANG.....	40
A. Motivasi dari keluarga inti.....	43
B. Memiliki cita-cita yang ingin dicapai.....	48
C. Pembuktian jati diri.....	53
D. Pembahasan hasil penelitian.....	57
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Inisial Nama Siswa Berlatar Belakang Orang Tua Bercerai di SMA Adabiah Padang	4
Tabel 2. Daftar Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Sosiologi Semester Ganjil 2019/2020 Siswa yang Berasal dari Orangtua Bercerai	6
Tabel 3. Daftar Persentase Absen Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Semester Ganjil 2019/2020 yang Berasal dari Orangtua Bercerai.....	4
Tabel 4. Rincian Jumlah Ruangan di SMA Adabiah Padang.....	28
Tabel 5. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah.....	30
Tabel 6. Data Siswa Tahun Pelajaran 2019/2020.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	14
----------------------------------	----

2. Teknik Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman...	23
3. Lambang SMA Adabiah Padang.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Data Informan Penelitian
4. Surat Pengantar Penelitian dari Jurusan Sosiologi
5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah lembaga sosial yang memiliki peran penting dan utama dalam mempengaruhi anak. Menurut Goode (1983) keluarga adalah institusi sosial yang ada dalam setiap masyarakat. Interaksi pertama dan paling kuat adalah dengan keluarganya. Terutama dengan orang tuanya yang berguna sebagai teladan dan panutan untuk bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat di luar keluarga inti.

Anak yang memiliki keluarga yang utuh dan harmonis pastinya akan memiliki kepribadian dan perhatian yang penuh dari orang tua, sehingga si anak akan memiliki percaya diri yang tinggi dan rasa tanggung jawab. Kartono (2002) menjelaskan, orang tua memiliki kontribusi yang tinggi terhadap tumbuh kembang anak baik secara fisik maupun psikis. Remaja yang memiliki orang tua yang bercerai akan mengalami permasalahan terhadap konsep dirinya karena mereka memiliki penilaian negatif di lingkungan sosial terkhusus pada teman-teman sebayanya.

Kenyataannya tidak semua anak bisa merasakan keluarga yang utuh dan harmonis. Pada sebagian anak justru mengalami kondisi berbeda, seperti mempunyai orangtua yang sudah bercerai. Bercerai adalah putusanya atau tidak adanya lagi ikatan ayah dan ibu sebagai suami istri. Menurut P.N.H Simanjuntak perceraian adalah pengakhiran suatu perkawinan karena sesuatu sebab dengan keputusan hakim atau tuntutan dari salah satu pihak atau kedua belah pihak dalam perkawinan. Perceraian adalah suatu keadaan di mana antara seorang suami dan

seorang istri telah terjadi ketidakcocokan batin yang berakibat pada putusnya suatu ikatan perkawinan melalui putusan pengadilan. Mengenai persoalan putusnya perkawinan, atau perceraian diatur dalam Pasal 38 sampai Pasal 41 Undang-Undang Perkawinan (Ali, 2002).

Keberadaan ayah dan ibu sangat berpengaruh terhadap anak, termasuk dalam belajar. Anak dengan keluarga yang utuh cenderung tidak memiliki masalah dalam belajar. Sebaliknya, anak dari orangtuanya bercerai cenderung mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajarnya juga rendah.

Anak merupakan korban yang paling terluka ketika orangtuanya memutuskan untuk bercerai. Anak dapat merasa ketakutan karena kehilangan sosok ayah atau ibu mereka, takut kehilangan kasih sayang orang tua yang kini tidak tinggal serumah. Mereka mungkin merasa bersalah dan menganggap diri mereka sebagai penyebabnya. Prestasi anak di sekolah akan menurun atau mereka jadi lebih sering untuk menyendiri. Perceraian orang tua mempengaruhi prestasi belajar anak, baik dalam bidang studi sosiologi maupun dalam bidang yang lain. Salah satu fungsi dan tanggung jawab orangtua yang mendasar terhadap anak adalah memperhatikan pendidikannya dengan serius. Memperhatikan pendidikan anak, bukan hanya sebatas memenuhi perlengkapan belajar anak atau biaya yang dibutuhkan, melainkan yang terpenting adalah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada anak, agar anak berprestasi dalam belajar. Oleh karena itu kedua orang tua bertanggungjawab dalam memperhatikan pendidikan anak, baik perlengkapan kebutuhan sekolah (Mone, 2019).

Dampak perceraian orangtua terhadap motivasi belajar siswa berbeda pada setiap anak. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, baginya perceraian orangtua bukanlah hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka disekolah. Tetapi bukan berarti mereka tidak terpuak dengan keadaan keluarga yang bercerai berai, justru mereka mampu mengatasi masalah yang dihadapi menjadi pelajaran berharga dan tidak ingin mengalami hal serupa dimasa depan. Bagi siswa yang motivasi belajarnya rendah pasca perceraian orangtua, mereka belum bisa mengendalikan emosi dengan baik dan akhirnya mempengaruhi kondisi belajarnya, terlebih kurangnya dorongan dalam dirinya maupun dari luar seperti keluarga atau teman untuk melakukan kegiatan belajar(Hakiki, 2017).

Anak yang memiliki orangtua bercerai bisa terdapat dimana saja, termasuk di SMA Adabiah Padang. Disekolah ini terdapat sebanyak 29 anak yang orangtuanya bercerai. Berikut adalah jumlah siswa yang orangtuanya bercerai di SMA Adabiah Padang.

Tabel 1. Daftar Inisial Nama Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi yang Berlatarbelakang Orangtua Bercerai di SMA Adabiah Padang

No	Inisial Nama	Kelas
1	B	X IPA 1
2	SN	X IPA 1
3	MAS	X IPA 1
4	DVA	X IPA 1
5	F	X IPA 3
6	A	X IPA 3
7	AB	X IPA 3
8	FA	X IPA 3
9	OS	X IPS 1

10	KR	X IPS 1
11	RP	X IPS 1
12	MA	X IPS 1
13	ML	X IPS 1
14	AH	X IPS 2
15	IS	X IPS 2
16	RN	X IPS 2
17	VAH	XI IPS 1
18	MZD	XI IPS 2
19	AP	XII IPS 2
20	VAS	XII IPS 2
21	AS	XII IPS 2
22	AB	XII IPS 2
23	SB	XII IPS 2
24	ENF	XII IPS 3
25	FAP	XII IPS 3
26	HM	XII IPS 3
27	IS	XII IPS 3
28	IAW	XII IPS 3
29	MD	XII IPS 3

Sumber: diolah dari hasil guru BK SMA Adabiah Padang 2020

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari total 661 siswa sebanyak 29 siswa berlatar belakang orangtua bercerai. Dari jumlah yang tertera terdiri dari 16 orang dari kelas X, 2 orang dari kelas XI, dan 11 orang dari kelas XII. Terbagi menjadi 19 siswa laki-laki, dan 10 siswa perempuan.

Hasil belajar siswa ini beragam, ada yang mencapai KKM dan ada yang tidak. Demikian dalam mata pelajaran sosiologi. Peneliti melihat hasil belajar sosiologi sesuai dengan mata pelajaran yang meneliti miliki. Disamping itu sosiologi merupakan mata pelajaran yang mempelajari konsep-konsep yang dekat

dan sering dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sangat memudahkan mereka dalam mempelajari pelajaran sosiologi.

Berikut adalah tabel hasil ujian semester ganjil tahun 2019/2020 siswa yang berlatar belakang orangtua bercerai. Siswa-siswa diatas memiliki hasil belajar yang beragam, ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Kebanyakan hasil belajarnya adalah rendah.

Tabel 2. Daftar Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Sosiologi Semester Ganjil 2019/2020 Siswa yang Berlatarbelakang Orangtua Bercerai

No	Inisial Nama	Kelas	Nilai Ujian Semester
1	B	X IPA 1	61
2	SN	X IPA 1	65
3	MAS	X IPA 1	76,5
4	DVA	X IPA 1	55
5	F	X IPA 3	66,5
6	A	X IPA 3	81
7	AB	X IPA 3	88,5
8	FA	X IPA 3	86
9	OS	X IPS 1	73,5
10	KR	X IPS 1	77,5
11	RP	X IPS 1	72
12	MA	X IPS 1	70
13	ML	X IPS 1	60
14	AH	X IPS 2	65
15	IS	X IPS 2	72
16	RN	X IPS 2	81
17	VAH	XI IPS 1	52,5
18	MZD	XI IPS 2	78,5
19	AP	XII IPS 2	60
20	VAS	XII IPS 2	31,5

21	AS	XII IPS 2	82
22	AB	XII IPS 2	60
23	SB	XII IPS 2	81
24	ENF	XII IPS 3	77,5
25	FAP	XII IPS 3	63,5
26	HM	XII IPS 3	48,5
27	IS	XII IPS 3	66,5
28	IAW	XII IPS 3	50
29	MD	XII IPS 3	66,5
	Rata-rata		67,88

Sumber: guru mata pelajaran Sosiologi SMA Adabiah Padang 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata mereka adalah 67,88. Terdapat enam siswa yang nilainya 80 ke atas. Kebanyakan siswa tidak mencapai KKM. Jika siswa mendapatkan nilai dibawah angka 80, maka siswa tersebut dinyatakan tidak tuntas dan harus mengikuti remedial.

Selain nilai, peneliti juga melihat tingkat kehadiran mereka selama satu semester ganjil 2019/2020. Berikut adalah daftar persentase absen siswa berlatar orangtua bercerai:

Tabel 3. Daftar Persentase Absen Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Semester Ganjil 2019/2020 yang Berlatarbelakang Keluarga Bercerai

No	Inisial Nama	Kelas	Persentase
1	B	X IPA 1	90,91%
2	SN	X IPA 1	72,73%
3	MAS	X IPA 1	90,91%
4	DVA	X IPA 1	90,91%
5	F	X IPA 3	39,09%
6	A	X IPA 3	36,36%
7	AB	X IPA 3	72,73%

8	FA	X IPA 3	90,91%
9	OS	X IPS 1	63,64%
10	KR	X IPS 1	28,18%
11	RP	X IPS 1	45,45%
12	MA	X IPS 1	54,55%
13	ML	X IPS 1	27,27%
14	AH	X IPS 2	54,55%
15	IS	X IPS 2	18,18%
16	RN	X IPS 2	81,82%
17	VAH	XI IPS 1	90,91%
18	MZD	XI IPS 2	50,05%
19	AP	XII IPS 2	81,82%
20	VAS	XII IPS 2	81,82%
21	AS	XII IPS 2	72,73%
22	AB	XII IPS 2	27,27%
23	SB	XII IPS 2	19,09%
24	ENF	XII IPS 3	81,82%
25	FAP	XII IPS 3	81,82%
26	HM	XII IPS 3	27,08%
27	IS	XII IPS 3	90,91%
28	IAW	XII IPS 3	48,67%
29	MD	XII IPS 3	82,85%
	Rata-rata		61,89

Sumber: guru mata pelajaran Sosiologi SMA Adabiah Padang 2020

Dari tabel daftar persentase diatas dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran rata-rata siswa yang orangtuanya bercerai sebesar 61,89%. Batas kehadiran minimal 80%. Hanya 12 dari 29 siswa mencapai batas tersebut.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ony Eka Rahayu tahun 2018 dengan judul Pengaruh Kondisi

Orang Tua *Broken Home* terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Gondanglegi. Penelitian ini mengkaji pengaruh kondisi orangtua *broken home* terhadap motivasi belajar anak (siswa).

Penelitian lainnya yaitu yang dilakukan oleh Solahudin tahun 2016 dengan judul Dampak Keluarga Broken Home terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII dan di SMP N 25 Kota Jambi. Penelitian ini mengkaji pengaruh antara dampak keluarga *broken home* terhadap hasil belajar siswa, yang mana kondisi keluarga sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri anak.

Kajian yang relevan dengan penelitian ini yaitu oleh Dwi Sari Mu'jizah tahun 2019 yang berjudul Motivasi Belajar pada Anak Keluarga Broken Home di SMK Piri 1 Yogyakarta. Penelitian ini mengkaji motivasi belajar pada anak keluarga *broken home* di SMK PIRI 1 Yogyakarta sangat rendah, mereka hanya bersekolah dan belajar sebagai kegiatan serta sebagai formalitas.

Penelitian di atas memiliki kesamaan dan sekaligus perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji masalah belajar pada anak dari keluarga bercerai. Perbedaannya adalah pada studi relevan di atas mengkaji bagaimana pengaruh keluarga bercerai terhadap hasil dan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini mengkaji penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penyebab Tingginya Hasil Belajar Siswa Berlatar Belakang Orangtua Bercerai di SMA Adabiah Padang”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Beberapa hasil penelitian dan ahli mengatakan siswa dari keluarga bercerai cenderung mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajarnya rendah. Hal ini berbeda di SMA Adabiah Padang, khususnya dalam mata pelajaran sosiologi. Beberapa diantara mereka hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: mengapa siswa yang berlatar belakang orangtua bercerai mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi di SMA Adabiah Padang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai di SMA Adabiah Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi para akademisi untuk mengkritisi hasil penelitian atau meneliti bagian yang bisa lebih diteliti dari setting penelitian ini dan menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- 1) Bagi keluarga, sebagai pengetahuan kepada keluarga bahwa latar belakang keluarga sangat mempengaruhi minat belajar anak, dan memberikan motivasi lebih kepada anak.
- 2) Bagi siswa, sebagai pengetahuan penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai di SMA Adabiah Padang.

- 3) Bagi sekolah, sebagai pengetahuan untuk meningkatkan minat belajar anak dalam proses pembelajaran.
- 4) Bagi mahasiswa (khususnya program studi Sosiologi dan Ilmu Sosial lainnya), sebagai bahan rujukan mengenai bagaimana penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai di SMA Adabiah Padang.

E. Kerangka Teori

1. Teori Minat

Teori yang dipilih untuk mengkaji penelitian ini adalah Teori Minat dari Crow. Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. “Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama”(Crow, 1973). Menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) The Factor Inner Urge : Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) The Factor Of Social Motive : Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.

- 3) Emosional Factor : Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Kaitannya teori ini dengan masalah peneliti yaitu keadaan tertentu pada seseorang mempengaruhi minatnya terhadap hal-hal penting dalam hidupnya. Keluarga yang tidak utuh membuat seseorang mengalami perubahan pada minat. Perubahan minat juga bisa terjadi dalam belajar. Orangtua yang bercerai bisa meningkatkan minat dalam belajar ataupun sebaliknya juga bisa menurunkan minat belajar siswa.

2. Penjelasan Konseptual

a. Hasil belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata 'hasil' dan 'belajar'. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

b. Siswa

Menurut Sardiman (2003), pengertian siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa. Masa ini secara global berlangsung antara usia 12-22 tahun. Dalam penelitian ini terdapat 29 siswa berlatar belakang orangtua bercerai dari total 661 siswa. Dari jumlah yang tertera terdiri dari 16 orang dari kelas X, 2 orang dari kelas XI, dan 11 orang dari kelas XII. Terbagi menjadi 19 siswa laki-laki, dan 10 siswa perempuan.

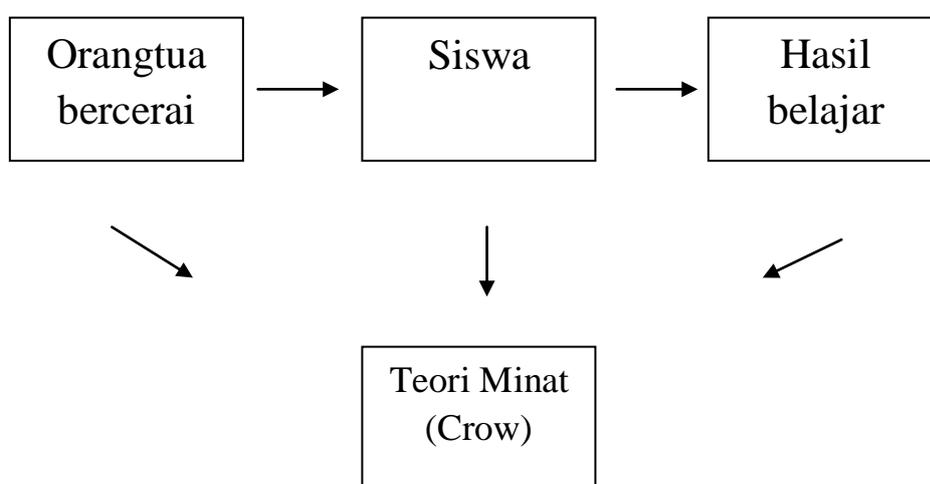
c. Perceraian

Menurut Erma Karim dalam T.O Ihromi. Perceraian adalah cerai hidup antara pasangan suami istri sebagai akibat dari kegagalan mereka menjalankan obligasi peran masing-masing, dalam hal ini perceraian dilihat sebagai akhir dari suatu ketidak stabilan perkawinan dimana pasangan suami istri kemudian hidup berpisah dan secara resmi diakui oleh hukum yang berlaku.

Perpisahan atau pembatalan perkawinan dapat dilakukan secara hukum maupun dengan diam-diam dan kadang ada juga kasus dimana salah satu pasangan (suami, istri) meninggalkan keluarga. Dalam penelitian ini ditemukan ada orangtua yang sudah menjadi *single parent*, memiliki pasangan baru kembali, dan ada juga yang meninggalkan anaknya lalu dititipkan ke kerabat mereka.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka teori diatas dapat dijelaskan bahwa kondisi keluarga, khususnya orangtua bercerai pada siswa dapat mempengaruhi hasil belajar. Analisis tentang kajian ini dapat dijelaskan menggunakan Teori Minat dari Crow. Secara sederhana kerangka berfikir ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka berfikir

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai akan dilakukan di SMA Adabiah Padang yang berlokasi di Jl. Jati Adabiah No. 1, Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. SMA Adabiah Padang adalah salah satu sma swasta di kota Padang. Alasan peneliti memilih lokasi ini, karena peneliti sudah memiliki informasi tentang objek penelitian serta akses yang akan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian dan juga mempermudah penulis untuk melakukan observasi.

Penelitian juga dilakukan dirumah siswa berlatar belakang orangtua bercerai karena pada saat ini sekolah diliburkan karena adanya virus Covid-19. Alasan peneliti memilih SMA Adabiah Padang sebagai lokasi penelitian karena peneliti sudah menguasai kondisi SMA Adabiah Padang dan memiliki jaringan dengan guru dan siswa di SMA Adabiah Padang, kondisi anak yang orangtuanya bercerai mungkin ada disekolah lain tetapi peneliti lebih menguasai di SMA Adabiah Padang sebagai lokasi penelitian.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Penelitian mengenai penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai di SMA Adabiah Padang dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*(Sugiyono, 2012)

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Alasan penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu karena pendekatan kualitatif dipandang mampu mendeskripsikan penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai di SMA Adabiah Padang. Peneliti melakukan

observasi ke SMA Adabiah Padang pada 10 Februari sampai 15 Februari 2020. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 13 Juli sampai 1 September 2020.

Berdasarkan permasalahan penelitian, tipe penelitian yang akan penulis gunakan yaitu tipe penelitian studi kasus instrinsik, yaitu studi kasus yang dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai di SMA Adabiah Padang.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu cara pemilihan informan penelitian yang telah ada dan ditentukan kriterianya sesuai dengan permasalahan penelitian. Alasan peneliti memilih teknik *purposive sampling* dalam pemilihan informan karena peneliti melihat dari permasalahan penelitian sudah jelas informan yang peneliti libatkan. Kriteria informan pada penelitian ini yaitu siswa berlatar belakang orangtua bercerai yang memiliki nilai mencapai KKM, guru BK SMA Adabiah Padang, wali kelas, guru mata pelajaran Sosiologi SMA Adabiah Padang.

Adapun jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 9 orang, yang terdiri dari satu orang guru BK SMA Adabiah Padang, dua orang guru mata pelajaran Sosiologi SMA Adabiah Padang, dan enam orang siswa berlatar belakang orangtua bercerai di SMA Adabiah Padang

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi/pengamatan, wawancara mendalam (*indepth interview*), dan studi dokumen.

a. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan atau masyarakat yang diteliti. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut, dengan demikian, wawancara berbeda dengan ngobrol, bercakap-cakap, dan beramah tamah(Suyanto, 2011:69)

Teknik wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam ini disebut juga dengan wawancara tidak terstruktur, karena wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara(Mulyana, 2010:180-181). Teknik ini dilakukan agar peneliti memperoleh data yang mendalam terhadap hal yang diteliti mengenai minat belajar siswa yang berlatar belakang orangtua bercerai.

Sebelum melakukan wawancara, penulis menjalin hubungan baik dengan informan penelitian agar tercipta suasana nyaman dalam proses pengumpulan data. Terciptanya hubungan yang baik dan nyaman maka akan mempermudah penulis mendapatkan informasi mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.

Selain itu, pertanyaan penelitian dirancang sesuai dengan pedoman wawancara menjelang ke lapangan, kemudian jawaban dari informan digali terus menerus dengan mengajukan pertanyaan mendalam, sehingga data minat belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Wawancara dengan informan penulis lakukan di SMA Adabiah Padang dan tempat yang sudah disepakati dengan informan sebelumnya. Untuk melengkapi informasi, penulis juga melakukan foto-foto pada saat wawancara. Hasil wawancara ditulis dibuku harian dan peneliti juga menggunakan alat perekam guna mengantisipasi adanya informasi penting yang tidak tercatat oleh peneliti.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena dan gejala yang ada pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung kelapangan masyarakat yang akan diteliti (Ritzer, 2003)

Seorang peneliti diharapkan melakukan observasi partisipasi terbatas, yaitu peneliti tidak memberitahukan maksud dari kelompok yang diselidikinya. Peneliti dengan sengaja menyembunyikan bahwa kehadirannya di tengah-tengah kelompok masyarakat yang diselidikinya itu adalah untuk meneliti (Ritzer, 2003:63).

Observasi yaitu keadaan dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Adapun

observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi *partisipatif* yang mana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang akan diteliti untuk melakukan pengamatan dan peneliti adalah bagian dari anak yang berlatar belakang orangtua bercerai. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang tidak didapatkan dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati informan yaitu siswa berlatar belakang orangtua bercerai. Selain itu peneliti juga mengamati langsung bagaimana respon dari guru-guru yang berinteraksi dengan siswa yang berlatar belakang orangtua bercerai.

Observasi yang dilakukan memiliki kekuatan dan kelemahan, adapun kekuatan dari observasi yang dilakukan yaitu saat peneliti melakukan wawancara, peneliti dapat melakukan pengamatan dari ekspresi yang diberikan oleh informan, keadaan lingkungan sekitar informan, serta berbagai tindakan yang dilakukan oleh informan. Namun kelemahan dari observasi ini yaitu peneliti sulit mencari jadwal dan menemui informan karena kondisi saat ini. Covid-19 mengakibatkan sekolah libur dan harus mematuhi protocol kesehatan dalam beraktifitas.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh studi dokumen(Sugiyono, 2017:224). Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini berupa catatan tentang siswa yang berlatar belakang orangtua bercerai yang terdapat pada guru BK, guru

Sosiologi, dan wali kelas.

5. Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang berada di luar data tersebut. Data yang sama dikumpulkan dari sumber dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data yang sudah diperoleh peneliti. Teknik triangulasi ada beberapa macam antara lain adalah triangulasi sumber, metode dan teori (Ghony dan Almanshur, 2016:322)

Triangulasi sumber artinya peneliti mengecek kembali data yang diperoleh melalui berbagai sumber, data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut. Triangulasi metode adalah pengecekan data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti juga bisa melakukan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Selanjutnya adalah triangulasi waktu, yaitu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi waktu yang berbeda.

6. Analisis Data

Data yang diperoleh lapangan dianalisis secara terus menerus dengan menggunakan model *Interactive Model of Analysis* (Miles dan Huberman, 1992), seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman:

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Laporan analisis sejak dimulainya penelitian perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencari temannya. Data yang didapat lapangan kemudian ditulis dengan rapi, rinci, serta sistematis setiap selesai pengumpulan data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil wawancara dan memudahkan untuk mencari jika sewaktu-waktu diperlukan. Dalam proses pengumpulan data dan pengelompokan data peneliti akan menggunakan kode-kode dan poin-poin tertentu supaya memperoleh gambaran yang jelas tentang penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai di SMA Adabiah Padang.

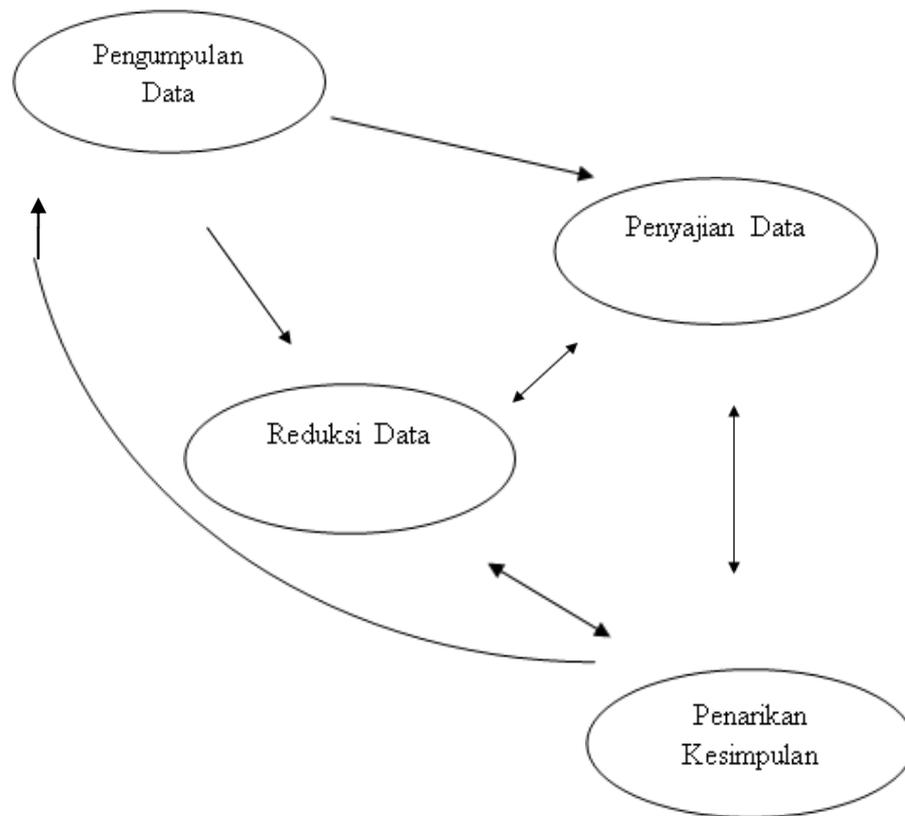
3. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, dengan kata lain pengorganisasian data yang telah utuh dimana peneliti mengelompokkan

data berdasarkan fokus masalah yaitu mengenai penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai di SMA Adabiah Padang.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, sejak awal memasuki lapangan atau selama proses pengumpulan data. Penelitian dilakukan dengan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan mencari pola dan tema yang dituangkan dalam kesimpulan mengenai mengenai penyebab tingginya hasil belajar siswa berlatar belakang orangtua bercerai di SMA Adabiah Padang. Terakhir data yang telah dianalisis melalui keempat tahap tersebut dideskripsikan dalam bentuk laporan ilmiah berupa skripsi.



Gambar 2. Model Analisis Interaktif Miles and Huberman

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dari tahap pengumpulan data diteruskan ke reduksi data, dilanjutkan ke penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Keempat tahap di atas saling terkait. Jika terjadi kesalahan atau kekurangan data pada tahap tertentu, maka dilakukan pengecekan kembali untuk mencari penyebabnya melalui tahap sebelumnya.